

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **PASAR SENI TRADISIONAL MODERN DI KOMPLEKS CANDI PRAMBANAN**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**KESUMO YOGA PRAWIRO  
NPM: 060112459**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **PASAR SENI TRADISIONAL MODERN DI KOMPLEKS CANDI PRAMBANAN**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**KESUMO YOGA PRAWIRO  
NPM: 060112459**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

# **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kesumo Yoga Prawiro

NPM : 060112459

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

**PASAR SENI TRADISIONAL MODERN DI KOMPLEKS CANDI PRAMBANAN**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 September 2011

Yang Menyatakan,



Kesumo Yoga Prawiro



# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## PASAR SENI TRADISIONAL MODERN DI KOMPLEKS CANDI PRAMBANAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**KESUMO YOGA PRAWIRO**

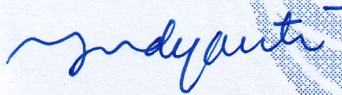
**NPM: 060112459**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

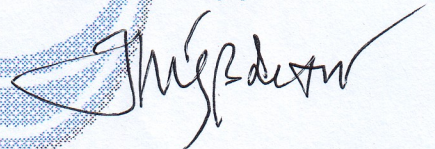
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



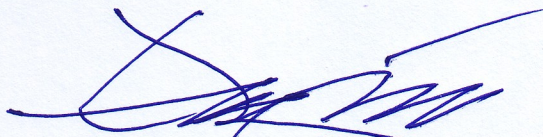
Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

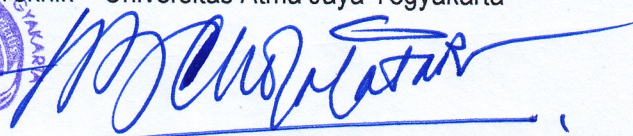
Yogyakarta, 28 September 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS  
TEKNIK

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.



## ABSTRAKSI

Tuntutan akan sebuah pasar yang mampu memberi inovasi pengalaman berbelanja, sehingga pengalaman tersebut akan terjadi interaksi manusia dengan lingkungannya (pengguna, setting, konteks lingkungan, proses desain, dan konteks sosio-historikal). Namun tidak meninggalkan faktor utama dari perilaku tradisional.

Seni, sebuah namanya kita ambil dari Inggris art, yang berakar pada kata Latin *ars*, yang berarti: "ketrampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pengamatan atau proses belajar". Dari akar kata ini kemudian berkembang pengertian sebagai berikut: "penggunaan ketrampilan dan imajinasi secara kreatif dalam menghasilkan benda-benda estetis."

Pasar Seni adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa dengan ketrampilan dan imajinasi secara kreatif dalam menghasilkan benda-benda estetis untuk kebutuhan. Bangunan Pasar Seni dirancang untuk tempat berkumpul dan berekreasi serta adanya kegiatan jual beli atau pertukaran barang dan jasa.

Konsep perilaku tradisional dan modern yang menantang dihadirkan melalui pengolahan bangunan yang menyesuaikan dengan kondisi karakteristik Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas hikmat dan kasih karunia-Nya penulisan Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan yang baik ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus, yang telah memberikan rahmat dan karunia ilmu-Nya serta memberi jalan dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya dengan baik dan lancar.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, universitas yang telah mendidik saya sehingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya sangat baik yaitu Ibu Ir. Anna Pudianti, M.Sc. dan bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. atas bimbingan dan arahnya penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ketua Program Studi Arsitektur, Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. yang telah bersedia mengesahkan Tugas Akhir dengan memberikan tanda tangannya.
5. Daddy, Mama, Mas Rori, Ongki, dan Nino yang selalu memberikan semangat tak henti, keluargaku yang sangat kucintai.
6. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
7. Teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan yang telah mendukung Tugas Akhir saya ini: Sigrid, Raditya, Pandu, serta teman-teman arsitek angkatan 2006 yang belum sempat saya sebutkan.
8. Teman-teman baik kakak maupun adik angkatan yang belum sempat saya sebutkan yang selalu memberikan semangat untuk cepat-cepat selesaikan Tugas Akhir ini. Tuhan memberkati kalian.
9. Sahabat-sahabat (temanku tunarungu), Joko, Bpk Sugiyono, Ibu Dita, dan semua yang sudah banyak membantu dan memberikan support.

10. Terakhir untuk diriku sendiri yang sudah bekerja keras. Terima kasih tanganku yang sudah mengetik all the day, otakku yang sudah bekerja keras berpikir all the day, semua anggota tubuhku yang all the day selalu menemani. I love you, guys.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sampaikan satu persatu yang telah banyak memberikan dorongan dan dukungan selama penulisan Tugas Akhir ini.

Demikian pengantar dari saya selaku penulis, saya berharap dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini, dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Namun, semua yang saya kerjakan ini tidaklah sempurna. Mohon maaf apabila terdapat salah penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Kritik dan saran dari pembaca yang bermanfaat dan membangun bagi pemahaman lebih lanjut mengenai tugas ini tentulah sangat saya perlukan agar saya dapat melangkah lebih baik di masa depan nanti.

Akhir kata atas perhatian Bapak, Ibu, Saudara sekalian saya ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati kita semua sampai selama-lamanya. Amin.

Yogyakarta, 26 September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGABSAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek .....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan .....	4
1.2. Rumusan Permasalahan .....	13
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	13
1.3.1. Tujuan .....	13
1.3.2. Sasaran .....	14
1.4. Lingkup Studi .....	14
1.4.1. Materi Studi .....	14
1.4.2. Pendekatan Studi .....	14
1.5. Metoda Studi .....	14
1.5.1. Pola Prosedural .....	14
1.5.2. Tata Langkah .....	15
1.6. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II. TINJAUAN PERILAKU DAN PUSAT PERBELANJAAN .</b>	<b>17</b>
2.1. Pemahaman Tentang Perilaku Manusia .....	17
2.1.1. Kebutuhan Dasar Manusia .....	17
2.2. Proses Individual .....	18
2.2.1. Lingkungan .....	19
2.2.2. Persepsi .....	22



2.2.3. Kognisi Spasial .....	29
2.2.4. Perilaku Spasial .....	35
2.3. Proses Sosial .....	37
2.3.1. Ruang <i>Personal</i> .....	38
2.3.2. Teritorialitas .....	43
2.3.3. Kesusakan dan Kepadatan .....	47
2.3.4. <i>Privasi</i> .....	51
2.4. Pola Perilaku dan Lingkungan .....	54
2.4.1. Unit Tatar Perilaku .....	55
2.4.2. Batas Behavior Setting Pola .....	57
2.5. Hubungan Perilaku Manusia dengan Pasar Tradisional dan Pasar Modern .....	62
2.5.1. Pengertian Perilaku Konsumen .....	62
2.5.2. Tingkat Perubahan Perilaku Belanja Konsumen .....	63
2.5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Belanja Konsumen .....	64
2.6. Pemahaman Tentang Pasar Tradisional dan Pasar Modern ..	64
2.7. Teori Tentang Sarana Perbelanjaan .....	66
2.7.1. Tingkatan dari Pusat Perbelanjaan .....	67
2.7.2. Skala Pelayanan dari Pusat Perbelanjaan Berdasarkan ..	67
2.7.3. Sistem Transaksi Dari Pusat perbelanjaan .....	68
2.7.4. Bagian-bagian dari Pusat Perbelanjaan .....	68
2.7.5. Standar-Standar Perancangan dalam Pusat Perbelanjaan ..	69
2.7.6. Lokasi Dari Pusat Perbelanjaan .....	72
<b>BAB III. TINJAUAN PASAR SENI TRADISIONAL MODERN .....</b>	<b>74</b>
3.1. Tautan Lingkungan .....	74
3.1.1. Sejarah Awal .....	74
3.1.2. Kondisi Sosial Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta ..	78
3.1.3. Kondisi Iklim Daerah Istimewa Yogyakarta .....	78
3.2. Esensi Pasar Seni Modern .....	79
3.2.1. Pengertian dan Tujuan Pasar Seni Tradisional .....	79
3.2.2. Spesifikasi Kegiatan .....	82

3.2.3. Sifat Kegiatan .....	82
3.3. Pelaku dan Aktivitas .....	83
3.4. Kebutuhan Ruang .....	86
3.5. Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan .....	88
3.5.1. Kondisi Eksisting .....	88
3.5.2. Komoditi Dagangan .....	90
3.5.3. Rencana Pengembangan .....	91
<b>BAB IV. ANALISIS PASAR SENI TRADISIONAL MODERN .....</b>	<b>94</b>
4.1. Analisis Tataan Fungsional .....	94
4.1.1. Analisis Pelaku Kegiatan .....	94
4.1.2. Analisis Kegiatan .....	97
4.1.3. Analisis Alur Kegiatan .....	98
4.1.4. Analisis Kebutuhan Ruang .....	112
4.1.5. Analisis Teritorialitas Ruang .....	142
4.1.6. Analisis Kapasitas dan Besaran Ruang .....	149
4.1.7. Analisis Hubungan Ruang .....	159
4.1.8. Analisis Hubungan Organisasi Ruang .....	167
4.1.9. Analisis Tapak .....	169
4.1.10. Analisis Zonafikasi Ruang .....	172
4.2. Analisis Tataan Fisik .....	174
4.2.1. Bentuk .....	178
4.2.2. Variasi Bentuk Geometris .....	182
4.2.3. Variasi Material, Warna dan Tekstur .....	186
4.2.4. Pencahayaan .....	192
4.2.5. Organisasi Ruang .....	194
4.2.6. Bukaan Pembatas Ruang .....	197
4.2.7. Sirkulasi .....	198
4.2.8. Layout Perabot .....	202
4.3. Analisis Non Permasalahan .....	206
4.3.1. Analisis Struktur .....	206
4.3.2. Analisis Lantai .....	207

4.3.3. Analisis Dinding .....	207
4.3.4. Analisis Bukaan .....	208
4.3.5. Analisis Atap .....	208
4.3.6. Analisis Utilitas .....	208
4.3.6.1. Sistem Jaringan Air Bersih .....	208
4.3.6.2. Sistem Jaringan Air Kotor .....	208
4.3.6.3. Sistem Jaringan Air Drainasi .....	209
4.3.6.4. Sistem Kelistrikan .....	209
4.3.6.5. Sistem Penangkal Petir .....	210
<b>BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>212</b>
5.1. Konsep Tata letak Fungsional .....	212
5.1.1. Konsep Program Ruang dan Besaran Ruang .....	212
5.1.2. Konsep Zonafikasi Ruang .....	222
5.1.3. Konsep Gubahan Massa .....	223
5.2. Konsep Dasar Perancangan .....	223
5.3. Konsep Pencahayaan .....	224
5.4. Konsep Bukaan Pembatas Ruang .....	225
5.5. Konsep Bentuk Ruang .....	226
5.6. Konsep Bentuk Furniture dan Lampu .....	226
5.7. Konsep Tata Ruang Luar .....	227
5.7.1. Konsep Sirkulasi .....	228
5.7.2. Konsep Organisasi Ruang dan Bentuk .....	229
5.7.3. Konsep Prinsip Penataan .....	231
5.7.4. Konsep Skala .....	231
5.7.5. Konsep Material, Tekstur dan Warna .....	232
5.8. Konsep Tata Ruang Dalam .....	233
5.8.1. Konsep Organisasi Ruang dan Bentuk .....	233
5.8.2. Konsep Prinsip Penataan .....	234
5.8.3. Konsep Skala .....	235
5.8.4. Konsep Material, Tekstur dan Warna .....	236
5.8.5. Konsep Layout Perabot .....	238
5.9. Konsep Struktur .....	239
5.10. Konsep Utilitas .....	241

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xxi</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Master Plan Taman Wisata Candi Prambanan .....	3
Gambar 1.2	: Pasar Tradisional di Yogyakarta (Pasar Beringharjo) .....	7
Gambar 1.3	: Watford Market, Inggris .....	7
Gambar 2.1	: Konstansi bentuk dan ukuran .....	25
Gambar 2.2	: Figur dan Latar Belakang .....	25
Gambar 2.3	: Penerapan Hukum Closure .....	26
Gambar 2.4	: Ilusi Muller-Lyer pada Gedung Sekolah Arsitektur, Iowa	27
Gambar 2.5	: Pada kedua contoh di atas, papan reklame dan papan pengumuman memperlihatkan bagaimana perancang berusaha menarik perhatian orang pada desain affordances lingkungan .....	29
Gambar 2.6	: Makna Referensial pada Luna Park di Sydney, Australia ..	34
Gambar 2.7	: Taman bermain dengan penuh tantangan menarik .....	37
Gambar 2.8	: Ruang Personal .....	39
Gambar 2.9	: Studi Ruang Personal .....	39
Gambar 2.10	: Jarak antar individu .....	40
Gambar 2.11	: Ruang Sosiopetal dan Sosiofugal .....	42
Gambar 2.12	: Teritori Primer, Sekunder, dan Publik .....	44
Gambar 2.13	: Tatahan Fisik Sebuah Teritori .....	45
Gambar 2.14	: Contoh Sebuah hunian di Bali .....	46
Gambar 2.15	: Tempat terjadinya kontak sosial .....	47
Gambar 2.16	: Kesesakan atau kepadatan .....	49
Gambar 2.17	: Privasi untuk diri sendiri .....	51
Gambar 2.18	: Privasi kelompok di tengah keramaian .....	51
Gambar 2.19	: Sebuah <i>behavior setting</i> .....	56
Gambar 2.20	: Lingkungan fisik dan penggunaan lingkungan .....	59
Gambar 2.21	: Perilaku individual dan kelompok dalam <i>setting</i> .....	59
Gambar 2.22	: Penggunaan <i>affordances</i> pada sebuah plaza .....	60
Gambar 2.23	: Ruang yang <i>adaptabel</i> dan feksibel .....	62
Gambar 3.1	: Peta susunan Candi Prambanan .....	77

Gambar 3.2	: Master Plan Taman Wisata Candi Prambanan .....	89
Gambar 3.3	: Foto udara dan pasar tradisional di Kompleks Candi Prambanan saat ini .....	33
Gambar 3.4	: Massa dikembangkan massa Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan .....	91
Gambar 3.5	: Lay out Pasar Seni Tradisional dan Pengembangan Pasar Seni Tradisional Modern di Taman Wisata Candi Prambanan .....	92
Gambar 4.1	: Hubungan jarak sirkulasi antar ruang dengan ruang yang lain .....	160
Gambar 4.2	: Hubungan Kelompok Ruang Pasar Kesenian .....	161
Gambar 4.3	: Hubungan Kelompok Ruang Pasar Kerajinan .....	162
Gambar 4.4	: Hubungan Kelompok Ruang Pasar Makanan & Minuman .....	163
Gambar 4.5	: Hubungan Kelompok Ruang Warnet .....	163
Gambar 4.6	: Hubungan Kelompok Ruang ATM .....	164
Gambar 4.7	: Hubungan Kelompok Ruang Money Changer .....	164
Gambar 4.8	: Hubungan Kelompok Ruang Pameran .....	164
Gambar 4.9	: Hubungan Kelompok Ruang Pengelola Pasar Seni Tradisional Modern .....	165
Gambar 4.10	: Hubungan Kelompok Ruang Pengelola Maintenance .....	165
Gambar 4.11	: Hubungan Kelompok Ruang Pengelola Keamanan .....	166
Gambar 4.12	: Hubungan Kelompok Ruang Indoor .....	166
Gambar 4.13	: Hubungan Kelompok Ruang Outdoor .....	167
Gambar 4.14	: Organisasi Ruang Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan .....	168
Gambar 4.15	: Luas dan ukuran tapak .....	169
Gambar 4.16	: Perbatasan tapak .....	169
Gambar 4.17	: Topografi tapak .....	170
Gambar 4.18	: Tanggapan topografi tapak .....	170
Gambar 4.19	: Visual dari tapak .....	171
Gambar 4.20	: Tanggapan visual dari tapak .....	171
Gambar 4.21	: Visual dari luar tapak .....	171

Gambar 4.22 : Tanggapan visual dari luar tapak .....	171
Gambar 4.23 : Pencapaian .....	171
Gambar 4.24 : Tanggapan pencapaian .....	171
Gambar 4.25 : Arah cahaya matahari .....	172
Gambar 4.26 : Tanggapan arah cahaya matahari .....	172
Gambar 4.27 : Kebisingan .....	172
Gambar 4.28 : Tanggapan kebisingan .....	172
Gambar 4.29 : Konsep Penyusunan Ruang .....	174
Gambar 4.30 : Skesta bentuk dasar .....	178
Gambar 4.31 : Analisis bentuk pintu masuk .....	180
Gambar 4.32 : Analisis alur gerak bersudut siku .....	181
Gambar 4.33 : Analisis alur gerak konfigurasi jalur-ruang pada Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan .....	182
Gambar 4.34 : Skesta bukaan pembatas ruang pada sebuah bangunan .....	185
Gambar 4.35 : Lingkaran warna .....	191
Gambar 4.36 : Contoh komposisi variasi warna pada bangunan .....	191
Gambar 4.37 : Pencahayaan alami langsung pada bidang atas dan vertikal .....	192
Gambar 4.38 : Pencahayaan buatan langsung pada bidang atas, vertikal, dan dasar .....	193
Gambar 4.39 : Pencahayaan buatan langsung pada <i>indoor</i> .....	193
Gambar 4.40 : Pencahayaan buatan langsung pada <i>outdoor</i> .....	193
Gambar 4.41 : Hubungan ruang dalam organisasi terpusat .....	195
Gambar 4.42 : Hubungan ruang dalam organisasi linier .....	196
Gambar 4.43 : Hubungan ruang dalam organisasi radial .....	196
Gambar 4.44 : Hubungan ruang dalam organisasi cluster .....	196
Gambar 4.45 : Hubungan ruang dalam organisasi grid .....	196
Gambar 4.46 : Hubungan ruang yang bersebelahan .....	197
Gambar 4.47 : Jenis bukaan pembatas ruang mewujudkan komunikatif .	198
Gambar 4.48 : Skesta pencapaian langsung ke bangunan .....	200
Gambar 4.49 : Seksta konfigurasi alur gerak .....	202

Gambar 4.50 : Seksta konfigurasi alur gerak linier .....	202
Gambar 4.51 : Hubungan antar manusia dengan manusia .....	203
Gambar 4.52 : Hubungan antar individu dengan individu .....	203
Gambar 4.53 : Hubungan antar individu dengan kelompok .....	203
Gambar 4.54 : Hubungan antar kelompok dengan kelompok .....	204
Gambar 4.55 : Hubungan antar manusia dengan perabot .....	204
Gambar 4.56 : Hubungan antar individu dengan satu perabot .....	204
Gambar 4.57 : Hubungan antar individu dengan beberapa perabot .....	205
Gambar 4.58 : Hubungan antar kelompok dengan satu perabot .....	205
Gambar 4.59 : Hubungan antar kelompok dengan beberapa perabot .....	205
Gambar 4.60 : Pondasi telapak .....	207
Gambar 4.61 : Pondasi jalur .....	207
Gambar 5.1 : Konsep Zonifikasi Ruang .....	222
Gambar 5.2 : Konsep Gubahan Massa .....	223
Gambar 5.3 : Pencahayaan Alami langsung pada bidang atas dan vertikal .....	224
Gambar 5.4 : Posisi pencahayaan buatan langsung .....	225
Gambar 5.5 : Konsep bukaan pembatas ruang .....	225
Gambar 5.6 : Konsep bukaan pembatas ruang komplit .....	226
Gambar 5.7 : Konsep bentuk <i>furniture</i> .....	227
Gambar 5.8 : Konsep bentuk lampu .....	227
Gambar 5.9 : Pencapaian langsung .....	228
Gambar 5.10 : Arahkan ke <i>entrance</i> .....	228
Gambar 5.11 : Bentuk <i>entrance</i> .....	229
Gambar 5.12 : Konsep konfigurasi jalur-ruang .....	229
Gambar 5.13 : Konsep organisasi ruang dengan definisi “menghubungkan” .....	230
Gambar 5.14 : Konsep organisasi ruang dengan definisi “langsung, jelas dan terbuka” .....	231
Gambar 5.15 : Konsep prinsip penataan datum berdasarkan prinsip magnet .....	231



Gambar 5.16 : Contoh komposisi variasi warna pada setiap massa bangunan .....	232
Gambar 5.17 : Konsep prinsip penataan diterapkan pada kelompok ruang pasar kesenian .....	235
Gambar 5.18 : Hubungan antar manusia dengan manusia .....	238
Gambar 5.19 : Konsep hubungan antar manusia dengan manusia .....	238
Gambar 5.20 : Hubungan antar manusia dengan benda (perabot) .....	239
Gambar 5.21 : Konsep hubungan antar manusia dengan benda .....	239
Gambar 5.22 : Pondasi telapak .....	240
Gambar 5.23 : Pondasi jalur .....	240

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	: <i>Number Of Visitors On World Heritage Place In Indonesia Year 2005-2007</i> .....	2
Tabel 2.1	: Sistem Perseptual .....	29
Tabel 2.2	: Pemilihan Tempat Duduk di Tiga Bar dan Restoran .....	41
Tabel 3.1	: Data Curah Hujan di DIY .....	79
Tabel 4.1	: Analisis Kebutuhan Ruang .....	112
Tabel 4.2	: Rangkuman Kebutuhan Ruang .....	134
Tabel 4.3	: Tuntutan Ruang .....	138
Tabel 4.4	: Analisis sifat ruang berdasarkan hubungan antara sifat pelaku kegiatan dengan kebutuhan ruang .....	143
Tabel 4.5	: Perhitungan besaran ruang Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan .....	149
Tabel 4.6	: Analisis Tapak .....	169
Tabel 4.7	: Kata kunci pola perilaku .....	177
Tabel 4.8	: Transformasi pola perilaku pada elemen arsitektural .....	177
Tabel 4.9	: Sifat dan kesan material .....	186
Tabel 4.10	: Warna dan suasana .....	189
Tabel 4.11	: Kesan dari hasil penggunaan warna .....	190
Tabel 4.12	: Analisis pencahayaan .....	192
Tabel 4.13	: Analisis organisasi ruang yang menerapkan pendekatan kemudahan dan interaksi .....	195
Tabel 4.14	: Analisis bukaan pada pembatas ruang yang menerapkan pendekatan kemudahan .....	197
Tabel 4.15	: Analisis konfigurasi jalur yang menerapkan pendekatan kemudahan .....	199
Tabel 4.16	: Analisis konfigurasi jalur yang menerapkan pendekatan interaksi .....	201
Tabel 4.17	: Analisis layout perabot yang menerapkan pendekatan interaksi .....	203

Tabel 5.1	: Program ruang dan besaran ruang Pasar Seni Tradisional Modern di Kompleks Candi Prambanan .....	212
Tabel 5.2	: Konsep skala pada tata ruang luar bangunan .....	232
Tabel 5.3	: Konsep prinsip penataan .....	234
Tabel 5.4	: Konsep skala pada tata ruang dalam bangunan .....	236
Tabel 5.5	: Konsep warna .....	237



**DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1	: Proses Fundamental Perilaku Manusia .....	19
Skema 2.2	: Proses Persepsi .....	23
Skema 2.3	: Makna Arsitektural .....	33
Skema 2.4	: Representasi Spasial dari kualitas Afektif Sebuah Lingkungan .....	24
Skema 2.5	: Kompetensi Lingkungan .....	37
Skema 2.6	: Model privasi .....	52
Skema 4.1	: Alur kegiatan pengunjung .....	98
Skema 4.2	: Alur kegiatan pedagang .....	98
Skema 4.3	: Alur kegiatan kasir .....	99
Skema 4.4	: Alur kegiatan karyawan gudang .....	99
Skema 4.5	: Alur kegiatan pemimpin pasar seni .....	99
Skema 4.6	: Alur kegiatan human pasar seni .....	100
Skema 4.7	: Alur kegiatan distributor pasar seni .....	100
Skema 4.8	: Alur kegiatan pengunjung .....	100
Skema 4.9	: Alur kegiatan pedagang .....	101
Skema 4.10	: Alur kegiatan kasir .....	101
Skema 4.11	: Alur kegiatan karyawan gudang .....	101
Skema 4.12	: Alur kegiatan perajin .....	102
Skema 4.13	: Alur kegiatan pemimpin pasar kerajinan .....	102
Skema 4.14	: Alur kegiatan human pasar kerajinan .....	102
Skema 4.15	: Alur kegiatan distributor pasar kerajinan .....	103
Skema 4.16	: Alur kegiatan pengunjung .....	103
Skema 4.17	: Alur kegiatan pedagang .....	103
Skema 4.18	: Alur kegiatan kasir .....	104
Skema 4.19	: Alur kegiatan karyawan gudang .....	104
Skema 4.20	: Alur kegiatan karyawan dapur .....	104
Skema 4.21	: Alur kegiatan waiter dan waitress .....	105
Skema 4.22	: Alur kegiatan pemimpin pasar makanan dan minuman .....	105



Skema 4.23	: Alur kegiatan human pasar makanan dan minuman .....	105
Skema 4.24	: Alur kegiatan distributor .....	106
Skema 4.25	: Alur kegiatan pengunjung .....	106
Skema 4.26	: Alur kegiatan kasir .....	106
Skema 4.27	: Alur kegiatan operator .....	107
Skema 4.28	: Alur kegiatan pengunjung .....	107
Skema 4.29	: Alur kegiatan pengunjung .....	107
Skema 4.30	: Alur kegiatan pegawai <i>money changer</i> .....	108
Skema 4.31	: Alur kegiatan pengunjung .....	108
Skema 4.32	: Alur kegiatan human pameran .....	108
Skema 4.33	: Alur kegiatan perajin dan pelukis .....	109
Skema 4.34	: Alur kegiatan tamu .....	109
Skema 4.35	: Alur kegiatan direktur .....	109
Skema 4.36	: Alur kegiatan sekretaris .....	110
Skema 4.37	: Alur kegiatan bagian administrasi .....	110
Skema 4.38	: Alur kegiatan bagian operasional .....	110
Skema 4.39	: Alur kegiatan bagian pemasaran .....	111
Skema 4.40	: Alur kegiatan <i>cleaning service</i> .....	111
Skema 4.41	: Alur kegiatan teknis dan mekanik .....	111
Skema 4.42	: Alur kegiatan satpam .....	112